

ANALISIS KESEJAHTERAAN KARYAWAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) BATIK ZORIF DI JAMBI KOTA SEBERANG

Nur Aqilah¹, Putri Apria Ningsih², Mohammad Orinaldi³
aqilah341@gmail.com¹, putriapria8@gmail.com², orinaldi@uinjambi.ac.id³
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membahas mengenai analisis kesejahteraan karyawan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) batik zhorif di jambi kota seberang. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti pengisian kuesioner. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendapatan karyawan berpengaruh terhadap kesejahteraan karyawan, dan pemberdayaan UMKM berpengaruh terhadap kesejahteraan karyawan. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini variabel-variabel tersebut valid dan reliabel. Pada pengujian asumsi klasik dengan distribusi normal tidak terjadi multikolinieritas dan heteroskedasitas.

Kata kunci: Pendapatan Karyawan, Pemberdayaan UMKM, Kesejahteraan Karyawan.

ABSTRACT

Research aims to find out and discuss the influence of analysis of the welfare of employees of micro, small and medium enterprises (UMKM) batik zhorif in the city of Jambi Opposite. This research uses primary data obtained directly from the first source either from individuals or individuals such as filling out questionnaires. The method used in this research is quantitative, namely multiple linear regression analysis which is processed using SPSS (Statistical Package For Social Science) 72 software. The results of the research that has been carried out show that employee income has an effect on employee welfare, and empowerment of UMKM has an effect on employee welfare. Based on data analysis in this research, these variables are valid and reliable. When testing classical assumptions with a normal distribution, multicollinearity and heteroscedasticity do not occur.

Keywords: Employee Income, Empowerment of UMKM, Employee Welfare.

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan bagian tak terpisahkan dari perekonomian rakyat, menempati posisi strategis dalam menciptakan sistem perekonomian nasional yang semakin seimbang maju dan berkeadilan. Untuk mencapai tujuan tersebut, penyelenggaraan perekonomian nasional menitikberatkan pada sistem perekonomian yang ramah kerakyatan, berkeadilan, amanah, adil, bertanggung jawab, transparan, dan berdaya saing dalam perekonomian regional dan global. Untuk menciptakan demokrasi ekonomi, UMKM harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan peran dan potensinya dalam mencapai pertumbuhan ekonomi.

UMKM kelompok usaha terbesar dan terbukti dapat diandalkan dalam menghadapi guncangan ekonomi yang parah. Kriteria usaha yang disebutkan dalam usaha mikro kecil, dan menengah telah diatur dalam pembayaran yang sah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan kriteria tertentu digunakan untuk menentukan pengertian dan kriteria usaha mikro kecil dan menengah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, sebagaimana telah diperbaharui sebelumnya, Undang-Undang Nomor 09 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil tidak mengatur bahwa peraturan terkait UMKM harus berdasarkan

kriteria mikro dan menengah, sesuai Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha.

Upaya pengembangan UMKM tentunya tidak lepas dari kinerja para pekerja UMKM yang semakin meningkat, dimana para pekerja tersebut berupaya untuk meningkatkan taraf hidupnya. Mengingat peran UMKM yang sangat penting dalam pembangunan negara, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan para pelaku UMKM, termasuk melakukan pemberdayaan. Keberhasilan suatu perusahaan tergantung pada keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas.

Berbisnis alternative ampuh yang dilandasi rasa ingin meraih kesuksesan secara keseluruhan. Kondisi perekonomian keluarga biasanya yang menjadi latar belakang mengapa seseorang ingin melakukan bisnis. Sudah hal yang tidak biasa lagi jika kondisi masyarakat kita masih sangat memprihatinkan karena masih banyak orang-orang yang hidup di bawah garis kemiskinan. Mungkin bisnis yang besar mereka tidak dapat melakukannya karena ketidak terbiasaan masyarakat, tetapi dengan adanya bisnis yang merakyat dengan berbasis usahan rumahan, bisa di jadikan alternative untuk mengurangi angka pengangguran ataupun kemiskinan. Selain dengan mengurangi kemiskinan, bisnis ini juga bisa di dimanfaatkan untuk membuka peluang kerja bagi mereka yang masih menjadi pengangguran.

Undang undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial menyatakan bahwa: “Kesejahteraan Sosial ialah Kondisi terpenuhinya kebutuhan Material, Spiritual, dan Sosial warga negara dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan Fungsi Sosial”. Sedangkan, Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosialwarga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif sehingga setiap orang mempunyai pandangan hidup, tujuan hidup, dan cara hidup berbeda-beda. Kesejahteraan diukur berdasarkan indikator-indikator ketahanan pangan seperti ketersediaan pangan, kecukupan gizi, ketersediaan akses terhadap bahan pangan hingga pada perilaku rumah tangga. Oleh karena itu, kesejahteraan rakyat dapat diamati dari berbagai aspek yang spesifik yaitu:

a) Pendapatan karyawan

Pendapatan merupakan segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai balasan jasa untuk kerja mereka.

b) Kesehatan dan gizi

Kesehatan dan gizi merupakan bagian dari indikator kesejahteraan penduduk dalam hal kualitas fisik.

c) Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan, maka semakin maju bangsa tersebut. Semakin membaik tingkat pendidikan tentunya akan berdampak pada tingkat kesejahteraan penduduk.

d) Ketenaga kerjaan

Indikator keberhasilan pembangunan ketenagakerjaan diantaranya adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

e) Taraf dan pola konsumsi atau pengeluaran rumah tangga

Pengeluaran konsumsi rumah tangga adalah pengeluaran atas barang dan jasa oleh rumah tangga residen untuk tujuan konsumsi akhir

f) Pemberdayaan UMKM

Pemberdayaan UMKM merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan

dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian besar rakyat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan serta mengurangi tingkat kemiskinan.

Penelitian ini mencoba mengadopsi dan meramukan beberapa teori ekonomi dengan teori psikologis dalam aspek pengukuran kesejahteraan. Teori kesejahteraan (welfare theory) pada umumnya diadopsi dari teori Adam Smith dalam bukunya *The Wealth of Nation* (1776), bahwa individu memiliki hasrat untuk memenuhi keinginannya dan kebutuhannya.

Karyawan adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan dirinya dan masyarakat, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja. Menurut definisi ini, karyawan adalah pekerja yang bekerja pada segala bentuk badan usaha (perusahaan) atau perseorangan dan mendapat gaji, termasuk pekerja yang bekerja di luar hubungan kerja.

Kewirausahaan merupakan suatu cara yang dilakukan oleh umat islam untuk memperoleh rezeki, kebahagiaan atau kesuksesan dunia dan akhirat. Islam menyediakan segala tata cara untuk menunjukkan arah dalam hidup. Islam memberikan pengetahuan bahwa apapun yang dilakukan seorang muslim harus dilakukan dengan amal shaleh sesuai hukum Islam Al-Quran dan Hadits. Segala tindakan yang bertentangan dengan aturan Al-qur'an dan Hadist adalah suatu tindakan yang buruk/tidak baik.

Dari segi kebutuhan manusia, batik sering digunakan sebagai bahan kain gaun pengantin. Selain itu, batik saat ini juga digunakan sebagai bahan pembuatan pakaian modern. Selain digunakan sebagai pakaian, ternyata batik juga mempunyai sejumlah fungsi lain yang tak kalah penting. Fungsi batik dapat mencakup fungsi estetis sebagai hiasan simbol sosial dan juga fungsi praktis.

Batik adalah hasil kerja manusia langsung yang menggunakan media miring sebagai media menggambar dengan lilin untuk menghasilkan karya yang indah, atau dapat juga diartikan sebagai kain dengan gambar yang dibuat khusus dengan menuliskan lilin pada potongan mori (kain tenun berwarna putih). Kemudian, kain tersebut diolah melalui proses tertentu hingga menjadi kain garmen yang memiliki nilai guna tinggi. Kain batik mempunyai ciri khas yang tidak dimiliki kain lainnya, namun terdapat perbedaan antara ciri batik modern dan batik tradisional.

Fungsi praktis kain batik tidak lebih dari fungsi suatu produk yang dapat digunakan sehari-hari. Dalam hal ini kain batik dapat digunakan sebagai bahan pembuatan baju atau pakaian, baik pakaian untuk sehari-hari maupun pakaian untuk acara-acara khusus. Fungsi batik selanjutnya adalah fungsi estetis, khususnya batik digunakan sebagai hiasan dan simbol sosial. Kain batik digunakan sebagai kegiatan dekoratif dengan tujuan agar batik terlihat indah pada setiap motif yang dilukis. Dalam hal ini, kain batik dapat digunakan sebagai aksesoris seperti tablak meja, gorden, hiasan dinding, hingga tas.

Adapun ciri-ciri batik tradisional dan batik modern itu mempunyai perbedaan. Ciri batik tradisional adalah coraknya mempunyai makna simbolis, corak batik mempunyai variasi ragam hias seperti ular, geometri, corak barong, dan lain-lain, warnanya cenderung gelap seperti coklat tua, hitam putih, corak batik sering membawa ciri khas tersebut. Warna daerah asal, sedangkan ciri-ciri batik modern adalah corak dan coraknya tidak mempunyai arti khusus, hiasan pokoknya didominasi oleh tumbuhan atau rangkaian bunganya, corak dan coraknya tidak mencerminkan ciri khas daerah asalnya. Warnanya cenderung bebas, biasanya warna yang dipilih adalah gelap, biru, kuning, ungu, dll.

Batik Zhorif Jambi merupakan perusahaan batik Jambi yang awalnya dibangun

oleh seorang pengrajin bernama Atiah Muhammad, didirikan pada tahun 1982 dan berlokasi di Ibrahim RT 02, Desa Ulu Gedong, Kecamatan Danau Teluk, Kota Seberang Jambi. Ia merupakan perempuan kelahiran kota seberang Jambi dan hingga saat ini sudah mengembangkan usaha batiknya. Batik Jambi Zhorif mempunyai keunikan dalam kesederhanaan pola dan bentuk warnanya yang khas, khususnya polanya yang tidak berurutan dan tertutup. Pewarnaan batik Jambi Zhorif memiliki dua metode pewarnaan yaitu alami dan kimia. Pewarna alami bisa menggunakan bahan seperti kayu timggi, kulit jengkol, kulit mangga, al pokat, dll. Adapun tabel dibawah ini menunjukkan jenis produk yang di jual di toko batik zhorif dengan harga bervariasi.

Tabel 1
Jenis Produk Beserta Harganya

NO	Jenis Barang	ukuran	harga
1	Bahan dasar batik jambi motif melati kotak	23x18x4cm	200.000
2	Bahan dasar batik jambi motif janda bolong	23x18x4cm	200.000
3	Bahan dasar batik jambi motif tugu keris	23x18x4cm	200.000
4	Bahan dasar batik jambi motif teratai	23x18x4cm	200.000
5	Bahan dasar batik jambi motif kembang sepatu	23x18x4cm	200.000
6	Bahan dasar batik jambi motif kopi	23x18x4cm	200.000
7	Bahan dasar batik jambi motif kembang kelapa	23x18x4cm	250.000
8	Bahan dasar batik jambi motif buah nona	22x15x3cm	250.000
9	Bahan dasar batik jambi motif keladi bolong	22x15x3cm	250.000
10	Bahan dasar batik jambi motif kreasi angso	22x15x3cm	250.000
11	Bahan dasar batik jambi motif melati	23x15x4cm	250.000
12	Kopiah/peci batik zhorif	6x4x4cm	100.000
13	Sandal batik zhorif	6x3x6cm	100.000
14	Kemeja batik jambi zhorif motif tugu keris	23x15x4cm	350.000
15	Kemeja batik jambi zhorif motif melati atlas	23x15x4cm	350.000
16	Kemeja batik jambi zhorif motif kapal	22x15x3cm	350.000
17	Kain selendang batik zhorif	23x15x4cm	1.100.000

	jambi motif tugu keris		
18	Tas batik jambi zhorif motif acak	15x17x10cm	300.000
19	Tas batik jambi zhorif motif buah nona	25x17x10cm	300.000
20	Kain selendang bahan batik jambi motif keluk paku	23x15x4cm	1.600.000
21	Kain selendang bahan batik jambi motif kepa	23x15x4cm	1.600.000
22	Kain selendang bahan batik jambi motif durian pecah	4x15x4cm	500.000
23	Kain selendang bahan batik jambi motif melati	23x15x4cm	500.000
24	Bahan batik jambi batanghari	1x1x1cm	450.000
25	Bahan dasar batik jambi motif inai	22x15x3cm	200.000
26	Bahan batik jambi motif melati antlas	23x15x4cm	200.000
27	Kemeja batik jambi zhorif motif burung	23x15x4cm	350.000
28	Kemeja batik jambi zhorif motif tritang	4x15x4cm	350.000
29	Bahan dasaar batik jambi motif bungo rayo	23x18x4cm	250.000
30	Bahan batik jambi zhorif motif mawar kotak	23x15x4cm	250.000
31	Sandal batik jambizhorif motif ancak	40x5x3cm	120.000
32	Tas batik jjambi zhorif motif durian angsa	25x15x25cm	250.000 ¹

Table di atas menunjukkan bermacam-macam produk yang di jual dari toko batik zhorif. Ada pun data omzet penjualan toko batik zhorif dari satu tahun terakhir yaitu :

Tabel 2

Data omzet penjualan toko UMKM batik zhorif 1 tahun terakhir (Oktober 2022-September 2023)

Sumber Data : Data Primer dari Koordinator Toko Batik Zhorif (Wawancara, Ahmad Husnuz zhorif)

Data penjualan toko batik zorif menunjukkan bahwa hasil pejualan tidak stabil dalam setiap bulannya, semakin sedikit jumlah pesanan yang di terima oleh toko batik zhorif otomatis hasil penjualannya juga ikut menurun, sedangkan hasil dari gaji karyawan itu di ukur dari seberapa banyak karyawan menghasilkan kain batik.

Research gap pertama berasal dari penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayu Made larazd, Akung Daeng dan Satarudin pada tahun 2023, yang menemukan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan karyawan pada tahu krispy Bandung di kota Mataram. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian Wira hendri pada Mei 2024 yang menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan karyawan pada UMKM di kabupaten Lombok.

Research gap yang kedua diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Desak Putu Ayu Kirana Dewi pada tahun 2019 yang menemukan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pemberdayaan UMKM terhadap kesejahteraan karyawan pada PT. Sigma Tirta Utama Mandiri. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian David Rizky Yulianto pada tahun 2020 yang menemukan bahwa variabel pemberdayaan UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesejahteraan karyawan di UMKM kota Yogyakarta.

Karyawan yang ada di dalam UMKM batik zhorif ini mempunyai latar belakang ekonomi yang berbeda-beda, dari 10 orang karyawan ada 5 di antara karyawan tersebut memiliki kekurangan kesejahteraan yang meliputi dari bidang ekonomi, Pendidikan, dan Kesehatan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang didasarkan pada identifikasi masalah yang ada dengan judul penelitian “Analisis Kesejahteraan Karyawan UMKM Batik Zhorif Di Jambi Kota Seberang”.

METODE

Penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, karena menyajikan temuan dalam bentuk data deskriptif numerik bukan data deskriptif rinci. Metode penelitian kuantitatif adalah studi ilmiah yang sistematis terhadap faktor-faktor, fenomena dan hubungan sebab akibat dan antara mereka. Penelitian Kuantitatif didefinisikan sebagai studi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data terukur menggunakan teknik statistik matematika atau komputasi.

Sugiyono berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivism, di gunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat statistik untuk keperluan pengujian hipotesis yang sudah diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada usaha Batik Jambi Zhorif, sebuah usaha batik yang didirikan oleh Atiah Muhammad pada tahun 1981. Berlokasi di Jambi, usaha ini telah memperkenalkan batiknya ke banyak pihak, termasuk mantan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Motif batik Zhorif memiliki karakter unik, dengan pewarnaan alami dan kimia, serta penjualan dilakukan secara online maupun langsung. Harga batik bervariasi, tergantung model dan bahan, dan usaha ini telah memenangkan berbagai kontes di Jambi.

Batik Jambi Zhorif memiliki visi untuk menjadi pusat terapan batik berbasis lingkungan dan sumber daya lokal. Misinya adalah meningkatkan kualitas bahan baku dan desain produk yang ramah lingkungan, mengembangkan standar batik, mewujudkan pelayanan yang efisien, dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Organisasi Batik Zhorif terdiri dari berbagai divisi, termasuk founder, co-founder, tenaga cap, tenaga tulis, dan tenaga pewarnaan, masing-masing dengan tugas dan tanggung jawab tertentu.

Penelitian ini melibatkan 10 responden yang merupakan karyawan Batik Zhorif, dengan karakteristik demografis yang mencakup jenis kelamin, usia, dan tingkat

pendidikan. Sebanyak 60% responden adalah perempuan dan 40% laki-laki. Dari segi usia, mayoritas responden berusia 20-30 tahun (50%), diikuti usia 31-40 tahun (30%), dan 41-50 tahun (20%). Untuk pendidikan, mayoritas responden adalah lulusan SMA (50%), diikuti lulusan diploma (30%) dan SMP (20%).

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan pada kuesioner valid dengan nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel. Sedangkan uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa variabel pendapatan karyawan, pemberdayaan UMKM, dan kesejahteraan karyawan memiliki nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6, yang berarti reliabel.

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi yang digunakan memenuhi syarat. Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, uji multikolinieritas menunjukkan tidak adanya korelasi antar variabel bebas, dan uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak adanya ketidaksamaan varian residual, sehingga model regresi dianggap layak.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel pendapatan karyawan dan pemberdayaan UMKM terhadap kesejahteraan karyawan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan karyawan. Setiap peningkatan pendapatan karyawan meningkatkan kesejahteraan sebesar 7,5%, sementara pemberdayaan UMKM meningkatkan kesejahteraan sebesar 11%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, uji t menunjukkan bahwa variabel pendapatan karyawan dan pemberdayaan UMKM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut penting dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan Batik Zhorif.

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa peningkatan pendapatan karyawan dan pemberdayaan UMKM berkontribusi secara positif terhadap kesejahteraan karyawan. Kesimpulannya, pengembangan lebih lanjut dari aspek-aspek ini dapat memberikan dampak yang lebih signifikan bagi kesejahteraan karyawan di masa mendatang.

Dari penelitian ini, Batik Zhorif diharapkan terus mempertahankan dan meningkatkan usahanya melalui peningkatan kualitas dan inovasi, serta mempertimbangkan kesejahteraan karyawan sebagai bagian penting dari keberhasilan usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis kesejahteraan karyawan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) batik zhorif di kota jambi seberang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan karyawan berpengaruh terhadap kesejahteraan karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pendapatan yang di dapat dari pekerjaan di UMKM batik zorif dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga karyawan.
2. Variabel pemberdayaan UMKM berpengaruh terhadap kesejahteraan karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pemberdayaan UMKM berdampak positif dalam keterampilan karyawan dan dapat meningkatkan kualitas produknya, dengan meningkatnya hasil dari produk batik tersebut maka semakin tinggi daya jual yang di lakukan UMKM tersebut dan dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan.
3. Variabel pendapatan karyawan dan pemberdayaan UMKM berpengaruh secara bersama sama mempengaruhi kesejahteraan karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan karyawan dan pemberdayaan UMKM di UMKM batik zhorif secara bersama-sama

mempengaruhi kesejahteraan karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran :

Departemen Agama RI. Al-Quran dan Terjemah, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Quran. (2019)

Buku :

Ahmad Rifa'I Ridwan. "Muslim Entrepreneur": Elex Media Komputindo.(2020)

Asep Jahidin, "Epistemologi Ilmu Kesejahteraan Sosial", Yogyakarta:Samudra Biru(2016)

Aziz Alimul Hidayat, Menyusun instrument Penelitian dan Uji Validitas Reliabilitas, (Surabaya : health books Publishing, 2021).

Boediono, Pengantar Ekonomi (Jakarta: Erlangga, 2012).

Dr.M.Muchon,SE.MM."Entrepreneurship (kewirausahaan),Guepedia.com,(2017)

H.Rifai Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian,(Yogyakarta : SUKA -Press UIN sunan Kalijaga,2021).

Hamdani."(Mengetahui Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat)" : Uwaris Inspirasi Indonesia.(2020)

Iskandar Putong, Teori Ekonomi Mikro: Konvensional dan Syariah (Jakarta: Buku & Artikel Karya Iskandar Putong, 2015)

Kamaruddin Abdullah et al, Metodologi penelitian kuantitatif, (Aceh : Yayasan penerbit Muhammad Zaini,2021).

Ma'ruf Abdullah . Metodologi Penelitian Kuantitatif,(Yogyakarta: aswaja pessindo,2018).

Nuramalia Hasanah".(Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).Uwais Inspirasi Indonesia)".2020

Oos M. Arwas, Pemberdayaan Masyarakat di era global, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Purwanto, Teknik Penyusunan Instrumen, (Tempuran Magelang : Staia Pess 2018).

Retno Widyaningrum, Statistika (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2014).

Rochmat Aldy Purnomo. Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS Ponorogo: CV. Wade Group, 2016).

Sidik Pridana and Denok Sunarsi, Metode penelitian Kuantitatif (Tangerang Selatan : Pascal Books.2021).

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D(Bandung : Alfabeta,2010).

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Vivi silvia, statistika Deskriptif, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2020).

Jurnal :

Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, dan Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif" (2023).

Adhim and Nasik, "Pengaruh Model Kemitraan Perajin Batik dan UMKM terhadap Kesejahteraan Perajin Batik Tanjung Bumi Bangkalan."(2022)

Ahmad Rijali, "Analisis data kualitatif," Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17, no. 33 (Januari 2, 2019):,.

Ana Aziza, "Fenomenologi pelaku usaha sering bumi sebagai entrepreneur muslim dalam membangun koneksi dan komunitas bisnis",Jurnal hukum Bisnis Islam,Vol 9,No2 (2019):.

Bayu Tri Cahya et al., "Urgensi E-Marketing Berbasis Google Maps pada Keberlangsungan Usaha Entrepreneur Muslim (Studi pada Kabupaten Demak)," Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi 20, no. 1 (August 10, 2022):

Bulqiyah and Sukamo, "Analisis Pemberdayaan Pegawai dan Kinerja Pegawai Terhadap Kesejahteraan", Jurnal ekonomi Vol.2 No.5(2019)

David Rizky Yulianto, " Pengaruh pemberdayaan dan Produktivitas UMKM terhadap Kesejahteraan pelaku UMKM di Kota Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020)

Desak Putu Ayu Kirana Dewi, " Pengaruh kompetensi dan pemberdayaan Karyawan Terhadap

- Kepuasan kerja Karyawan” Jurnal manajemen dan Star-up Bisnis, Vol. 4 No.. 5 (Desember 2019)
- Dini Sentya Ningrum, Ivanka Mira Nur Aini, “Etika bisnis Islam seni berbisnis dalam keberkahan” Izdihar: Jurnal ekonomi Syariah, Vol 1, No 1 (2021)
- Edi Suharto, Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 57.
- Endang Purwanti, “(Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di desa Dayaan dan kalilondo Salatiga),” Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 5, No 1 (2017),
- Erna Listianingsih. Apip Alansori”. (Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat), Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol 3, No 1 (2022)
- Etni Debora s. Seran dan Arie J. Rorong, “ Pengaruh pemberdayaan usaha kecil dan menengah terhadap kesejahteraan Masyarakat di kecamatan tompaso barat kabupaten minahasa”, Jurnal ekonomi dan Akuntansi Vol.5 No. 2.
- Faridatul Fitriyah, “Pengaruh Pendapatan, Dana Talangan Haji dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji (Studi Pada Bni Syariah Tulungagung)”, Jurnal Nusamba Vol.1 No.1, (2016)
- Ferry Christian Ham, dkk, “Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT Bank Perkreditan Rakyat Prisma dan Manado”, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, (2018).
- Gede Bhayu dananjaya, “ Pengaruh Kesejahteraan Pegawai dan Lingkungan Kerja terhadap Pelayanan Data Kependudukan Dinas dan Catatan Sipil Kota Bandung Proovinsi Jawa Barat”, Jurnal Dukcapil, vol. 6, No. 2 (Desember 2018)
- Gusti Ayu Made Larazd, Akung Daeng dan satarudin, “Analisis Angkatan Kesejahteraan tenaga Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi kasus Pada Tahu Krispy Bandung di Kota Mataram” Jurnal Oportunitas Ekonomi Pembangunan, Vol. 2, No. 2 (September 2023)
- Gusti Ayu Made Larazd, Akung Daeng dan satarudin, “Analisis Angkatan Kesejahteraan tenaga Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi kasus Pada Tahu Krispy Bandung di Kota Mataram” Jurnal Oportunitas Ekonomi Pembangunan, Vol. 2, No. 2 (September 2023)
- Halida Zia, “Pengaturan pengembangan UMKM di Indoneisa ,Rio Law Jurnal, Vol 1, No1” (2020): <http://ojs.umbbungo.ac.id/index.php/RIO/article/download/328/392>
- Hestanto, Pengertian Pendapatan, 2018, diakses 5 Agustus 2024, <https://www.google.com/amp/s/www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/amp/>.
- Muhammad Nur Adnan Saputra, “Karakter entrepreneur dalam Islam”, Jurnal Homepage Vol 7, No. 1 (2021). <http://wahanaislamika.ac.id>
- Nur Kholis, “(Kesejahteraan sosial di Indonesia perspektif ekonomi Islam)” 20, Jurnal Akuntansi Vol.2 No. 02 (2015):
- Nur’Aisyiah Yusri, “(Entrepreneur muslim suatu tinjauan),” Jurnal Ilmu Keislaman dan Ushuluddin, Vol, 23 No 1 (2020)
- Nurul husan.” Ilmu Kesejahteraan Sosial dan pekerjaan sosial.” Jurnal Al-Bayan / VOL. 20, NO. 29, (2021)
- Pasal 1, Ayat 1, Undang-undang nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat.
- Raden Ahmad Romadhoni Surya Putra, “Pengaruh Modal Sosial Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Peternak: Studi Kasus Pada Kelompok Peternak Ayam Kampung Ngudi Mulyo, Gunungkidul”, Buletin Peternakan, Jurnal Ekonomi Vol. 41 (3), (Agustus 2017)
- Randi R. Giang, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Buruh Bangunan di Kecamatan Pineleng”, Jurnal Emba Vol.1, No.3, (2013)
- Ratna Ekasari and Rezki Aulia Pramudia, “ Analisis Pengaruh kualitas Pelayanan dan Kualitas produk Terhadap Kuputusa n Pembelian” Jurnal Eccopreneur : Ekonomi dan Bisnis, Vol. 3, No.1 (2020).
- Republik Indonesia, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Bab 1, Pasal 1
- Wira hendri,” Pengaruh Modal dan Pendapatan terhadap Kesejahteraan Karyawan Pada UMKM di

Kabupaten Lombok” Jurnal Aplikasi Perpajakan , Vol. 5, No. 1 (Mei 2024)
Wira hendri,” Pengaruh Modal dan Pendapatan terhadap Kesejahteraan Karyawan Pada UMKM di
Kabupaten Lombok” Jurnal Aplikasi Perpajakan , Vol. 5, No. 1 (Mei 2024)

Wawancara :

Ahmad Husnuz Zhorif, “Wawancara koodinator toko Batik Zhorif.” Direc, Mei 09,2024